

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 03 Juni sampai 06 Juli 2020 pada Ny.S dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, di Puskesmas Biau Jejaring maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan, Ny.S mendapatkan asuhan kebidanan *antenatal care* belum maksimal mendapatkan asuhan kebidanan antenatal care di Puskesmas Biau Jejaring.
2. Pada saat proses persalianan Ny.S berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 10.30 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 3500 gram, panjang 47 cm dan berjenis kelamin perempuan. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 12 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas, Ny.S mendapatkan asuhan kebidanan *postpartum* sebanyak 3 kali. Pada kunjungan pertama (6 jam *post partum*), kunjungan kedua (hari ke 4 *post partum*), kunjungan ketiga (hari ke 8 *post partum*) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.S tidak mengalami masalah sehingga berjalan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By.Ny.S berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat By.Ny.S pupus pada tanggal 20 Juni 2020. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat sehingga berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny.S dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny.S sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.S akhirnya memilih kontrasepsi KB Suntik 3 bulan Pada tanggal 28 Juni 2020.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Biau Jejaring

Sebaiknya setiap bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan sesuai standar sebaiknya pihak puskesmas diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

2. Bagi Stikes Widya Nusantara Palu

Bagi Stikes Widya Nusantara Palu dapat menambah referensi pustaka kebidanan sesuai ilmu mutakhir. Pendidikan dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan mempraktikkannya pada pasien/klien secara langsung

bagi institusi dapat serta untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat terus menerapkan manajemen Asuhan Kebidanan Komprehensif sesuai standar pelayanan kebidanan yang berlaku secara optimal serta mengikuti perkembangan dalam dunia kesehatan khususnya dalam dunia kebidanan.